

ABSTRAK

Organisasi atau perusahaan umumnya memiliki visi, misi, dan strategi, perusahaan tersebut akan menjalankan organisasinya berdasarkan strategi yang telah ditetapkan dan umumnya visi, misi, dan strategi organisasi cenderung terfokus pada aspek finansial sebagai puncak tujuannya. Sangat jarang suatu organisasi atau perusahaan menilai langkah-langkah yang telah diambil untuk menjalankan strategi dan mencapai tujuan (visi) perusahaan, terutama kinerja perusahaan yang berhubungan dengan pihak-pihak bersangkutan dengan produktivitas perusahaan. Selama ini PT. Jaya Readymix melakukan sistem pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan faktor finansial. Oleh karena itu PT. Jaya Readymix perlu membuat sebuah perancangan sistem pengukuran kinerja dengan melihat dari faktor nonfinansial. Hal ini perlu dilakukan agar perusahaan dapat melihat faktor-faktor kinerja lain yang berhubungan dengan perusahaan, agar kinerja perusahaan semakin meningkat.

Penyelesaian permasalahan ini menggunakan metode Strategic Management Analysis and Reporting Technique (SMART) System. Metode ini digunakan karena mampu mengukur kinerja secara menyeluruh dengan melibatkan level, perspektif, dan strategi objektif yang terdapat didalam perusahaan. Hasil dari penelitian ini didapatkan 7 Perspektif dengan 22 indikator kinerja atau yang disini disebut dengan Key Performance Indicator (KPI). Strategi objektif dan KPI selanjutnya dibobotkan dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP), proses ini dilakukan untuk mengetahui nilai atau bobot pada masing-masing strategi objektif dan KPI. Pengukuran kinerja ini menggunakan metode Objective Matrix (OMAX). Hasil pencapaian index produktivitas pada periode III 48.06 %. Total nilai dari pencapaian indikator kinerja 2.914. menunjukkan bahwa pencapaian kinerja dari beberapa indikator kinerja perusahaan mengalami peningkatan.

Kesimpulan dari pengukuran kinerja PT Jaya Readymix dengan menggunakan metode Strategic Management Analysis and Reporting Technique (SMART) System. Indikator kinerja yang harus diperhatikan dari hasil pengukuran adalah jumlah produk cacat, dan kerusakan komponen. Pencapaian kinerja perusahaan pada periode ke I sebesar 1.461, periode ke II sebesar 1.968, periode ke III sebesar 2.914. Hasil produktivitas kinerja perusahaan adalah 48.06%, hasil ini menerangkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan produktivitas dalam periode ini. Saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan pengukuran kinerja dengan metode yang lain untuk dibandingkan hasilnya dengan penelitian yang sudah ada agar hasil pengukuran lebih akurat. Saran untuk perusahaan, agar kinerja perusahaan lebih ditingkatkan lagi.

Kata kunci: *Pengukuran Kinerja, Strategi Objektif, Metode Analytical Hierarchy Process, Metode Objective Matrik.*